

APPENDICES

(Appendix I)

Transliteration of Qur'an Verse

Page	Qur'an Verse	Translation	
		Indonesia	English
5	Al – Ankabuu: 43	Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.	And such are the Parables We set forth for mankind, but only those understand them who have knowledge.

(appendix II)

Interview's Questions

No	Question
1	What is your motivation in learning autonomy on improving listening comprehension?
2	What are your preparations to make situation perfect for study?
3	Beside listening skill, what else skill that you used in listening learning autonomy?
4	What and how you test your listening comprehension when do learning autonomy?
5	Do learning autonomy help you when study in class?
6	What is your perception about learner autonomy?

(appendix III)

Transcript of Interview

Table 4.1	
First question and answers from interview	
Researcher's question	Students' answer
1. What is your motivation in learning autonomy on improving listening comprehension?	Student 1: <i>Jadi motivasi saya belajar listening di rumah adalah keluarga, kenapa? Alasannya adalah karena keluarga saya sangat membantu saya dalam proses belajar mengajar jikalau ada hal yang tidak saya mengerti dalam pelajaran keluarga saya ada untuk mendukung saya</i>
	Student 2: <i>Merasa tertinggal dari teman-teman sekelas, sehingga saya memutuskan belajar listening mandiri dirumah dari berbagai channel youtube tentang vidio belajar listening.</i>
	Student 3: <i>yang pertama motivasi saya belajar mandiri dirumah, untuk</i>

meningkatkan kemampuan listening saya, entah di british atauun american English, tapi lebih banyak american English. Kedua motivasinya adalah ntuk mempersiapkan diri untuk menghadapi tes diperkuliahan ataupun tes toefl.

Student 4: *motivasinya karena suka listening dan memang ingin meningkatkan kemampuan listening.*

Student 5: *karena saya ingin mengembangkan cara bicara saya, jadi supaya tidak memalukan saat bicara dengan org. dan jg prononciation bahasa inggris banyak yg mirip-mirip jadi supaya tidak membuat bingung org lain.*

Student 6: *untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih baik.*

Student 7: *motivasi dalam belajar listening sendiri untuk meningkatkan kemampuan saya, karena kemampuan*

listening saya kurang apalagi speaker nya british.

Student 8: *meningkatkan kemampuan listening, menurut saya listening krusial untuk meningkatkan score toefl*

Student 9: *Kalau dirumah lebih tenang, lenih kalem gak ada ribut jadi saya bisa fokus.*

Student 10: *Agar kreatif dan aktif mencari sumber belajar*

Student 11: *Untuk memperluas wawasan serta kosa kata yang masih belum diketahui*

Student 12: *Untuk mempermudah saya dalam menjawab soal tes Toefl dan segala tes yang berhubungan dengan listening nantinya*

Student 13: *Karena ingin lebih mengerti kalo misalnya orang asing yang bicara dan agar bisa nonton film ga pake subtitle*

Student 14: *belajar melewati film, music, game, video dsb. karena merupakan media yang mudah didapati dalam kehidupan sehari hari*

Student 15: *Untuk meningkatkan kemampuan listening saya*

(appendix IV)

Table 4.2	
Second question and answers from interview	
Researcher's question	Students' answers
2. What kind of preparation when you do learner autonomy?	Student 1: <i>Persiapan saya yg pasti adalah kuota yg mencukupi tentunya agar dapat mengikuti kelas tepat waktu dan materi pembelajaran yg merupakan persiapan yang wajib saya miliki.</i>
	Student 2: <i>Persiapan belajar listening sendiri, saya mendownload vidio-vidio tutorial belajar listening bahasa inggris.</i>
	Student 3: <i>yang pasti mempersiapkan gedit atau laptop dan sambungan internet lancar untuk mencari listening dalam bentuk audio.</i>

Student 4: *dengerin lagu-lagu inggris, atau suka nonton film-film dengan subtitle. Tempat sepi, pakai headset.*

Student 5: *biasanya pas lagi menjelang tidur, buka youtube dan dengar music.*

Student 6: *kadang tergantung mood, kalau lagi senang bisa menambah atau mencari hal-hal yang baru, seperti musik-musik yang baru, juga tempat yang tidak terlalu ramai.*

Student 7: *saya melalui musik, atau enggak nonton film barat. Jadi yang perlu dipersiapkan itu hp, kouta.*

Student 8: *saya melalui musik, atau enggak nonton film barat. Jadi yang perlu dipersiapkan itu hp, kouta.*

Student 9: *Yang penting lingkungan sunyi, medianya game dan film.*

Student 10: *Mengimprove skill listening dengan menonton film English tanpa subtitle.*

Student 11: *Audio dari internet dan earphones serta buku mencatat yg digunakan untuk mencatat kalimat agar setiap kata bisa ditulis dengan benar.*

Student 12: *Saya menyiapkan Speaker bluetooth dan headphone apabila saya tidak memakai Speaker.*

Student 13: *Persiapan nya yang pasti harus ingat artinya dulu dan ingat cara pengucapannya agar langsung tau apa artinya.*

Student 14: *headset untuk membuat lebih nyaman.*

Student 15: *Biasanya saya hanya memerlukan handphone dan wifi, karena saya belajar menggunakan cara yang simple dan enjoyable seperti*

*menonton film berbahasa Inggris,
mendengarkan lagu berbahasa
Inggris, dll. Karena cara belajar
melalui hal-hal yang disukai itu efektif
bagi saya.*

(appendix V)

Table 4.3	
Third question and answers from interview	
Researcher's question	Students' answers
3. When you do learner autonomy, what kind of skill beside listening skill you used?	Student 1: <i>Karena disini membahas listening maka skill yang menurut saya paling membantu adalah skill saya dalam mendengarkan materi dan ketepatan dalam menentukan maksud yg ditunjukan dalam materi.</i>
	Student 2: <i>Pembiasaan kata-kata dari video dialog di telinga saya dengan skill vocabulary.</i>
	Student 3: <i>yang jelas dalam listening mengasah kemampuan dalam mendengarkan, berarti yang membantu pembelajaran listening ini kemampuan mendengar untuk memahami maksud dari audio tersebut.</i>

Student 4: kadang saya menggunakan writing, tapi lebih sering listening saja.

Student 5: pronociation, ya anggapannya speaking untuk mengulangi lagu yang saya dengar.

Student 6: kemampuan membaca yang baik dan vocabulary, kadang di bahasa inggris ada kata yang sulit dan kita tidak bisa membacanya sembarangan dan ada pengucapannya sendiri. Nah itu juga diperlukan dalam mengartikannya nanti, kalau sembarang artinya bisa berbeda.

Student 7: kalau tadi melatih listening saya langsung menggunakan speaking setelah mendengarkan listening untuk melatih juga pronounce yang benar.

Student 8: prounciation, kalau kita tau cara penyebutannya otomatis kita tau bunyinya.

Student 9: *Banyak tau vocabulary serta pronociation jadi listening skill meningkat.*

Student 10: *Self-reading*

Student 11: *Banyaknya kosa kata dan pelafalan yang benar.*

Student 12: *Skill reading lumayan membantu saya ketika belajar Listening*

Student 13: *writing karena kan kalonya biasanya belum tau apa artinya atau apa yang dimaksud kita bisa nulis dulu jadi bisa ingat apa arti kosa kata itu*

Student 14: *pengusaan vocab dan pronunciation paling penting, grammar juga diperlukan.*

Student 15: *Mungkin skill reading, karena saat saya belajar listening saya juga banyak membaca.*

(appendix VI)

Table 4.4	
Fourth question and answers from interview	
Researcher's question	Students' answers
4. <i>After did leaning autonomy, how do you test result of learning autonomy in listening?</i>	Student 1: <i>Cara saya mengetes hasil belajar saya adalah dengan mendengarkan musik dan menulis kembali kata - kata yg saya dengarkan atau audio yg sebelumnya telah saya minta dari dosen kemudian mencocokkan apa yg saya dengar-dengan materi pembelajaran.</i>
	Student 2: <i>Saya meminta teman saya membacakan teks bahasa inggris dan saya mencoba menterjemahkan teks tersebut dengan modal mendengar. Selain itu juga melalui quis-quis listening yang ada di youtube.</i>
	Student 3: <i>biasanya saya sendiri seperti ini misalkan saya</i>

mendengarkan dialog pendek saya bisa memahaminya dengan mudah beda lagi dengan video dialog panjang yang ada di youtube. Nah saya menguji kemampuan listening saya dengan memahami dialog panjang tersebut.

Student 4: *saya mencoba hasil dari belajar mandiri di kelas listening, dan juga ngobrol bahasa Inggris dengan teman.*

Student 5: *biasanya ada test tentang listening di youtube atau di google di situs Cambridge.*

Student 6: *tesnya kadang membuka di google atau di yt, terus cari listening comprehension seperti fill in the blank.*

Student 7: *jujur saja, saya tak pernah mentes sendiri hasil belajar mandiri. Saya melihat hasil belajar mandiri saya di matakuliah listening.*

Student 8: *biasanya di youtube, kan ada dialog2 yang tidak saya pahami. Jadi saya cari tau maksudnya apa. Dan juga diperkuliahan.*

Student 9: *Toefl*

Student 10: *Dengan evaluasi diri sendiri apabila ada yg kurang dalam belajar mandiri.*

Student 11: *Dengan mendengarkan audio baru dan menerjemahkan sendiri sedikit demi sedikit, lalu hasilnya dilihat untuk mengetahui seberapa jauh saya berkembang.*

Student 12: *Biasanya saya akan mengetik sebuah lirik lagu yang belum saya tahu dan saya akan meminta teman saya/adik saya untuk mengosongkan beberapa kata pada lagu tersebut lalu saya akan mengetes skill Listening saya, baru setelahnya saya mulai mengetes lagi dengan cara*

mencari beberapa bank soal Listening di youtube ataupun google.

Student 13: *Dengan mengikuti tes toefl dan belajar nonton film tanpa subtitle.*

Student 14: *cara mentes hasilnya yaitu dengan melakukannya berulang-ulang (menonton video,film,mendengarkan musik berbahasa inggris dan dengan bermain game dengan bahasa inggris),jika telinga dan otak dapat lebih memahami apa yang didengar dan tersampaikan dalam hari demi hari artinya saya sudah menjadi lebih baik,dan alhamdulillah menurut saya ini cukup berhasil.*

Student 15: *Biasanya saya mengetes kemampuan saya dengan menonton film berbahasa Inggris tanpa subtitle atau mendengarkan lagu rap berbahasa Inggris tanpa melihat lirik. Dengan cara itu saya bisa mengetahui*

apakah kemampuan saya meningkat

atau tidak.

(appendix VII)

Table 4.5	
Fifth question and answers from interview	
Researcher's question	Students' answers
5. <i>What is your perception about learning autonomy?</i>	Student 1: <i>Saya rasa learning autonomy ini kurang efektif, karna tidak semua individu menyukai belajar mandiri. Saya sendiri adalah orang yang menyukai pembelajaran dengan sistem tatap muka, walaupun pembelajaran mandiri dapat saya terapkan namun hasilnya sangatlah berbeda dengan sistem pembelajaran tatap muka.</i>
	Student 2: <i>Belajar tanpa adanya seorang guru secara fisik, tapi kita bisa menggantiinya dengan guru virtual seperti youtube.</i>
	Student 3: <i>belajar mandiri memang diperlukan, tidak cuma di kemampuan</i>

listening saja tapi juga di skill lainnya dan juga membuat kita mudah memahami yang berkaitan dengan skill yang kita pelajari.

Student 4: *lernerning autonomy sangat penting.*

Student 5: *antara mudah karena tererah metode belajar apa yg mau kita gunakan, tapi juga sulit karena kita tidak tau mana yg benar.*

Student 6: *belajar listenng autonomy sangat membantu tapi bisa lebih baik menggunakan tutor.*

Student 7: *cukup membantu dan menunjang pembelajaran dikelas.*

Student 8: *belajar mandiri sangat membantu, karena saya sendiri lebih fokus belajar sendirian.*

Student 9: *Belajar mandiri baik saja selama tidak mengganggu, dan bisa*

belajar dengan metode apapun yang kita mau.

Student 10: *Pembelajaran mandiri terkadang kurang efektif karna ketidakadaan yang memberi nilai atau evaluasi saat ada ketidakpahaman dalam memahami pembelajaran.*

Student 11: *Bisa digunakan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan mendorong kita untuk memperluas ilmu secara mandiri.*

Student 12: *Menurut saya karna saya orang yang ambivert/orang yang tergantung pada situasi dan kondisi jadi terkadang saya suka belajar mandiri dan terkadang saya juga suka belajar bersama teman.*

Student 13: *Sebenarnya belajar mandiri ini mudah jika niat nya sudah baik, misalnya belajar tapi ga ada niat buat memahami pelajaran itu,*

kemungkinan kan pelajaran yg dipelajari itu tadi bisa ingat hari ini aja besok juga udah lupa, nah jadi yg paling penting niat sih.

Student 14: *belajar mandiri dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun baik disadari maupun tidak disadari, jika dilakukan dengan ikhlas tanpa paksaan maka semuanya dapat diterima dengan mudah.*

Student 15: *Di masa pandemi ini rasanya para peserta didik memang harus banyak-banyak belajar mandiri, karena walaupun tetap diajarkan oleh pengajar tapi dikarenakan beberapa alasan, proses ajar-mengajar pastilah tidak seperti biasanya, sehingga belajar mandiri tetap mendominasi dan sangat dibutuhkan. Menurut saya belajar mandiri ini tergantung pribadi masing-masing. Bagi beberapa orang*

mungkin belajar mandiri ini termasuk cara belajar yang mudah tapi bagi beberapa orang mungkin tidak, karena tingkat pemahaman orang berbeda-beda.

CURRICULUM VITAE

I. Personal Details

Name : Muhammad Faisal Hidayat
Place and Date of Birth : Muara Teweh, October 21, 1998
Gender : Male
Marital Status : Single
Religion : Islam
Nationality : Indonesia
Parents : Muhammad Saleh and Maulidah
Siblings : Normalida Safitri

II. Formal Educational Background

2003 - 2004 : Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal Muara Teweh
2004 - 2010 : State Islamic Elementary School Muara Teweh
2010 - 2013 : State Islamic Junior High School Muara Teweh
2013 - 2016 : State Islamic High School Muara Teweh
2016 - 2021 : State Islamic University of Antasari Banjarmasin

III. Organization Experience

2016 - 2019 : English Students Association

Banjarmasin, 25 Januari 2021